

DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM, TARIF DASAR LISTRIK DAN TELEPON TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA.

Aplikasi Model Keseimbangan Umum Terapan INDORANI

*Agustina Suparyati
Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti*

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM, tarif dasar listrik (TDL) dan telepon berdampak terhadap kenaikan harga pada komoditas lainnya. pada dasarnya tujuan dari kebijakan tersebut untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan ekonomi. di samping untuk Mengalihkan subsidi komoditas tersebut untuk bidang lain yang lebih memerlukan. sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum demikian. kebijakan tersebut menyebabkan pertentangan tujuan kebijakan ekonomi makro Di satu sisi diharapkan terdapat efisiensi dalam penggunaan energi BBM dan listrik maupun telepon oleh masyarakat- namun di sisi lain kenaikan tersebut menyebabkan inflasi Tahun 2001. harga BBM direncanakan naik sebesar 30.1%. tarif dasar listrik (TDL) sebesar 17.47%, dan telepon sebesar 21.670,0. dimana pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap selama satu tahun ini Alasan pemerintah dengan kenaikan secara bertahap ini. masyarakat dapat menerima dan mempersiapkan diri menghadapi segala kemungkinan yang terjadi dalam perekonomian dengan adanya kenaikan harga dari ketiga komoditas yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kenaikan tiga jenis harga komoditas di atas jelas akan meningkatkan harga barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi. mulai dari komoditas pertanian, pertambangan- industri sampai pada jasa-jasa seperti jasa hiburan. dan jasa perseorangan

Dengan menggunakan metode INDORANI. Dalam penelitian ini akan diamati dampak kenaikan BBM, kenaikan listrik dan telepon terhadap kegiatan ekonomi khususnya terhadap perdagangan internasional. Dalam metode INDORANI. dampak berantai melalui kenaikan biaya produksi tersebut dapat diprediksi secara kuantitatif. Metode ini menunjukkan bahwa salah satu faktor produksi dinaikkan harganya secara sementara (exogenous shock) , maka kenaikan harga faktor itu akan mendorong harga seluruh barang dan jasa melalui keterkaitan ke belakang dan ke depan yang akan menuju Keseimbangan umum Terapan

Dengan menggunakan data dasar Input-Output tahun 1995 dimodifikasikan untuk menggambarkan kondisi pada saat krisis moneter dengan menambahkan shock terhadap beberapa variabel eksogen. Kemudian scenario berikutnya membuat simulasi untuk memasukkan harga BBM, TDL dan telepon dengan membaginya dalam 2 skenario yaitu pada tingkat produktivitas modal tinggi (sigma 0.5) dan tingkat produktivitas modal rendah (sigma 2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kenaikan harga BBM, TDL dan telepon pada tingkat produktivitas tinggi dan rendah. menyebabkan perubahan harga dan output pada 73 komoditas yang dibagi menjadi 3 sektor yaitu sektor pertanian dan pertambangan (26 komoditas), sektor industri (28 komoditas) dan sektor jasa (19 komoditas). Kenaikan harga BBM, TDL dan telepon menyebabkan kenaikan harga domestik, harga ekspor pada sebagian besar komoditas di sektor pertanian dan pertambangan, sektor industri dan sektor jasa Dampak dari kenaikan harga domestik akan mempengaruhi konsumsi domestik dan kenaikan harga ekspor akan mempengaruhi perubahan ekspor dan impor di ketiga sektor tersebut

Selain itu, dari hasil simulasi ini juga digunakan untuk mengidentifikasi komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi di dalam perdagangan internasional yang dilihat dari perubahan yang positif baik dari harga dan nilai eksportnya baik pada sigma 0.5 maupun sigma 2.